

Abstrak Skripsi

Kondisi inflasi yang terjadi dalam perekonomian saat ini menyebabkan perubahan nilai uang yang berpengaruh bagi kondisi keuangan badan usaha. Hal ini perlu menjadi perhatian badan usaha sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Perubahan-perubahan dalam akuntansi perlu disajikan agar informasi tersebut tidak menyesatkan pemakainya; hal ini diatur dalam PSAK No 1 tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dalam paragraf 14 yaitu: “....Jika perubahan kebijakan akuntansi berpengaruh material, perubahan kebijakan perlu diungkapkan, dampak perubahan secara kuantitatif harus dilaporkan. Perubahan kebijakan akuntansi yang tidak mempunyai pengaruh material dalam tahun perubahan juga harus diungkapkan...”

Mengingat pentingnya penyajian perubahan-perubahan dalam informasi akuntansi maka akuntansi inflasi dianggap perlu. Akuntansi inflasi ini mengatur penyajian kembali laporan keuangan konvensional dengan menggunakan konsep akuntansi inflasi. Terdapat tiga konsep akuntansi inflasi antara lain: (1) Konsep *General Price Level Accounting* (*Constan Dollar Accounting*), (2) Konsep Akuntansi Biaya Sekarang (*Current Cost Accounting*), (3) Konsep gabungan dari kedua konsep sebelumnya yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Dari ketiga konsep di atas digunakan konsep Akuntansi Nilai Uang Konstan yang lebih obyektif karena tidak terlalu menyimpang dari konsep biaya historis yang dianut selama ini juga penerapah konsep ini lebih umum dibandingkan kedua konsep lainnya.

Dengan menerapkan konsep *General Price Level Accounting* akan diperoleh laporan keuangan komparatif (laporan keuangan konvensional dan laporan keuangan inflasi) yang bermanfaat bagi para pemakai dalam menganalisis laporan keuangan. Dalam analisis laporan keuangan ini digunakan analisis rasio dengan alasan analisis ini dapat dijadikan pedoman bagi penganalisisnya meskipun bukan sebagai satu-satunya pedoman.

Dengan demikian informasi akuntansi yang disajikan dalam akuntansi inflasi bukan merupakan pengganti akuntansi konvensional namun dapat menjadi informasi tambahan bagi para pemakai dalam mengambil putusan khususnya pihak manajemen yang memiliki wewenang dalam putusan perencanaan dan pengendalian keuangan badan usaha.